

## INTISARI

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah dimulai di tahun 2016 membuat semakin ketatnya persaingan industri perbankan di Indonesia terutama semakin banyaknya bank-bank nasional maupun bank asing dengan berbagai produk dan jenis transaksinya. Hal ini membuat perlunya pengelolaan perbankan yang baik dengan menjalankan fungsi-fungsinya agar dapat menghadapi risiko yang mungkin timbul. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan bahwa bank wajib untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko baik secara individual maupun konsolidasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2017 dengan metode RGEC. Metode ini mencakup penilaian terhadap faktor *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang Baik), *Earnings* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan). Penilaian yang dilakukan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan dengan pedoman perhitungan selengkapnya diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia 13/24/DPNP pada 25 Oktober 2011 tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2017 secara umum mendapatkan predikat Sangat Sehat. Hal ini didapatkan dengan perhitungan rasio NPL, LDR, ROA, NIM dan CAR.

**Kata Kunci:** Tingkat Kesehatan Bank, Metode RGEC, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

## **ABSTRACT**

*The ASEAN Economic Community (MEA), which started in 2016, has made banking industry competition in Indonesia especially the growing number of national banks and foreign banks with various products and types of transactions. This makes the need for sound banking management by carrying out its functions in order to face possible risks. In accordance with the provisions of the Financial Services Authority that banks are required to conduct bank soundness rating by using risk approach either individually or consolidated. This study aims to determine the health of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in 2017 by RGEC methods. This methods includes an assessment of the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital factors. The assessment undertaken refers to Bank Indonesia Regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 concerning the General Bank Health Rating and with the guidance of further calculation set forth in Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP on 25<sup>th</sup> October 2011 concerning Bank Health Level on Commercial Bank. The result of bank soundness rating at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk in 2017 generally get very Healthy predicate. This is obtained by calculating the ratio of NPL, LDR, ROA, NIM and CAR.*

**Keywords:** *Bank Health Level, RGEC methods, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*